

INTISARI

ZATAYUMNI, A.F., 2017, PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL DAUN KATUK (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) DAN DAUN SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* Nees) TERHADAP KADAR SGOT DAN SGPT PADA TIKUS YANG DIINDUKSI PARASETAMOL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun katuk dan daun sambiloto merupakan tanaman obat yang mengandung senyawa flavonoid, daun sambiloto mengandung senyawa andrografolid yang memiliki aktivitas antioksidan tinggi berpotensi sebagai hepatoprotektor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis kombinasi ekstrak etanol 70% daun katuk dan daun sambiloto untuk menurunkan kadar SGOT dan SGPT pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol.

Penelitian ini menggunakan 40 ekor tikus dibagi menjadi 8 kelompok yaitu, kelompok I kontrol normal, kelompok II kontrol negatif (CMC 0,5%), kelompok III kontrol positif (curcuma 18 mg/kg BB), kelompok IV diberi ekstrak daun katuk dosis 162 mg/kg BB, kelompok V diberi ekstrak daun sambiloto 500 mg/kg BB, kelompok VI, VII, VIII diberi ekstrak kombinasi daun katuk dan daun sambiloto dengan dosis berturut-turut 40,5 mg/kg BB : 375 mg/kg BB, 81 mg/kg BB : 250 mg/kg BB, 121,5 mg/kg BB : 125 mg/kg BB. Semua kelompok diberi perlakuan selama 13 hari. Hari ke 11-13 diberi parasetamol kecuali kelompok normal. Penetapan kadar SGOT dan SGPT, serta pengambilan organ hati sebagai preparat histologi dilakukan pada hari ke-0 dan ke-14. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Kruskal Wallis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis kombinasi ekstrak daun katuk dan daun sambiloto 81 mg/kg BB : 250 mg/kg BB mampu menurunkan kadar SGOT dan SGPT, dan dosis tunggal daun katuk 162 mg/kg BB mampu menghambat nekrosis sel hati pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol.

Kata kunci: *Sauropus androgynus* (L.) Merr, *Andrographis paniculata* Nees, parasetamol, SGOT, SGPT.

ABSTRACT

ZATAYUMNI, A.F., 2017, EFFECT OF EXTRACT ETHANOL KATUK LEAF (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) AND SAMBILOTO LEAF (*Andrographis paniculata* Nees) ON THE RESEARCH OF SGOT AND SGPT AT RATE OF PARASETAMOL INDUCED, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Katuk leaf and sambiloto leaf is a medicinal plant that contains flavonoid compounds, sambiloto leaf contains andrografolid compounds which have high antioxidant activity potentially as hepatoprotector. This research aim to know the dose combination of ethanol extract 70% katuk leaf and sambiloto leaf to reduce levels of SGOT and SGPT in male rats strain wistar that induced paracetamol.

This research used 40 rats were divided into 8 groups that is, group I normal control, group II negative control (CMC 0,5%), group III positive control (curcuma 18 mg / kg BB), group IV given katuk leaf extract dose 162 mg / kg BB, group V given sambiloto leaf extract 500 mg / kg BB, group VI, VII, VIII were given the extract of the combination of katuk leaf and sambiloto leaf with a dose respectively 40,5 mg / kg BB : 375 Mg / kg BB, 81 mg / kg BB : 250 mg / kg BB, 125,5 mg / kg BB : 125 mg / kg BB. All groups were treated for 13 days. Day 11-13 was given paracetamol except the normal group. Determination levels of SGOT and SGPT, as well as the removal of liver organ as histology preparations performed on days 0 and 14. The data obtained were analyzed by *Kruskal Wallis*.

The results showed that dosage combination of katuk leaf extract and sambiloto leaf extract 81 mg/kg BB:250 mg/kg BB able to decrease SGOT and SGPT levels, and single dose katuk leaf extract 162 mg/kg BB able to inhibit liver cell necrosis in male rats strain wistar that induced paracetamol.

Keywords: *Sauropus androgynus* (L.) Merr, *Andrographis paniculata* Nees, paracetamol, SGOT, SGPT.